

Menko PMK Semangati Timnas Indonesia



KR-Istimewa
Menteri PMK menyalami pemain timnas Indonesia usai mengalahkan Filipina.

PHU THO (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyaksikan pertandingan sepakbola putra U-23 SEA Games Vietnam 2021, di Stadion Viet Tri, Phu Tho Vietnam, Jumat (13/5).

Pertandingan yang disaksikannya dengan ditemani Menteri PUPR Basuki Hadimuljono adalah laga ketiga Grup A SEA Games 2021 antara timnas Indonesia U-23 melawan Filipina U-23. Dalam laga tersebut, Indonesia berhasil mengalahkan Filipina dengan skor 4-0.

Usai laga, Menko PMK menemui para punggawa Garuda Muda di ruang ganti untuk memberikan ucapan selamat. Menko PMK juga menyalami masing-masing pemain serta pelatih Shin Tae-yong dan jajaran resmi. Menurut Muhadjir, performa timnas Indonesia sudah memuaskan. "Penampilan untuk Indonesia saya kira sangat bagus. Skornya 4-0," ujarnya.

Muhadjir berpesan kepada pelatih Shin Tae-yong agar persiapan timnas Indonesia dalam menghadapi partai pamungkas melawan Myanmar, harus lebih dipersiapkan dengan matang dan bisa memberikan hasil yang baik. Menurutnya, poin yang didapat Indonesia belum menentukan amannya posisi Indonesia menempati kursi semifinal.

"Yang penting untuk pertandingan besok paling tidak kita harus *draw*. Syukur-syukur kita bisa menang," harapnya. (Ati)-f

Indonesia vs Myanmar: Laga Penentu Kedua Kubu

PHU TO (KR) - Kemenangan telak 4-0 atas Filipina, Jumat (13/5), makin mengamankan jalan timnas sepakbola Indonesia ke semifinal SEA Games 2021 di Vietnam.

Menang berarti menambah tiga poin yang membuat timnas Indonesia memimpin klasemen sementara Grup A, sebelum akhirnya digeser Vietnam tiga jam kemudian, yang dalam pertandingan sebelumnya mengalahkan Myanmar 1-0.

Indonesia hanya butuh seri melawan Myanmar. Kedua tim memang punya poin sama: 6. Namun Indonesia unggul selisih gol. Jika kedua tim bermain imbang, Indonesia yang akan ke final. Bila Myanmar menang, tamat riwayat timnas Indonesia di SEA Games Vietnam ini. Vietnam dipastikan melaju ke final. Laga terakhir melawan tim terlemah, Timor Leste, Vietnam diprediksi mampu mengatasi.

Jika Indonesia berhasil membekuk Myanmar, lebih gagah lagi. Dua kemenangan besar berturut-turut (4-1 atas Timor Leste, dan 4-0 atas Filipina) jelas menguarakan semangat timnas Indonesia. Menghadapi Myanmar, para pemain akan bermain penuh motivasi dan 'menggila.'

Masyarakat Indonesia tentu saja berharap demikian. Meski pelatih timnas Malaysia U-23, Brad Maloney, memandang sebelah mata Indonesia. Pelatih asal Australia itu

dengan lugas menyebut timnas Indonesia U-23 tidak akan lolos ke semifinal SEA Games 2021. Maloney memilih Vietnam dan Myanmar sebagai tim unggulan.

"Myanmar membuat saya terkesan dalam beberapa pertandingan terakhir," komentar Maloney dikutip *The Thao 247*, Jumat (13/5).

Apapun komentar orang, meski berlabel pelatih timnas negara lain, tentu tidak akan mereduksi gairah Egy Maulana dan kawan-kawan. Pun sang pelatih, Shin Tae-yong.

Shin tetap percaya diri. Bahkan ia kemungkinan kembali memainkan pemain muda. Di pertandingan melawan Filipina, Shin memainkan penuh Muhammad Ridwan yang mencetak satu gol. Dua pemain muda lain yang baru gabung tim Marselino Ferdinan dan Ronaldo Joybera Kwateh juga dimainkan di babak kedua. Hasilnya, Marselino menyumbang satu gol dari titik putih.

Pertandingan Indonesia U-23 vs Myanmar U-23 berlangsung di Stadion Viet Tri, Phu Tho Vietnam, Minggu (15/5) pukul 16.00 WIB. Disiarkan langsung oleh RCTI.

Shin memastikan Elkan Baggot belum bisa memperkuat skuat Garuda Muda pada laga tersebut.



KR-Instagram@pssi
Timnas Indonesia siap tempur melawan Myanmar.

Hingga saat ini, bek Ipswich Town itu belum juga tiba di Vietnam. "Elkan tidak akan dimainkan saat lawan Myanmar. Itu saja," kata Shin saat konferensi pers usai laga Indonesia vs Filipina di Stadion Viet Tri, Phu Tho Vietnam, Jumat (13/5).

Pelatih asal Korea Selatan tersebut menambahkan, dirinya sangat mengandalkan kolektivitas tim, baik ketika bertahan maupun menyerang.

"Permainan sepakbola yang saya inginkan memang mengandalkan semua pemain, tidak harus mengandalkan penyerang untuk mencetak gol. Semua posisi bisa mencetak gol," ungkap Shin.

Myanmar yang melakukan perlawanan sengit saat melawan Vietnam, dikenal tim pantang menyerah. Skuat Myanmar U-23 di SEA Games 2021 bermateri pe-

main-pemain muda yang main di liga lokal. Kekuatannya merata. Permainan rapi.

Saat mengalahkan Timor Leste 3-2, dan Filipina 3-2, Myanmar mengandalkan serangan lewat kecepatan kedua sayap. Pemain andalan Myanmar: Win Naing Tun, Soe Moe Kyaw, Wunna Soe dan Lwin Moe Aung perlu diwaspadai Garuda Muda.

Laga penentu kedua kubu (Indonesia dan Myanmar) ini akan berjalan menarik. Pertandingan hidup dan mati. Susunan pemain timnas Indonesia bisa berubah. Karena sejak awal Shin mengatakan, di ajang SEA Games 2021 dirinya akan menerapkan rotasi pemain. (Lat)-f

**Live RCTI, Minggu (15/5)
Pukul 16.00 WIB**

TIBA DI VIETNAM JUMAT SORE

Tim Panahan Indonesia Siap Tempur

HANOI (KR) - Tim panahan Indonesia siap tempur untuk ambil bagian di ajang SEA Games XXXI 2021 yang berlangsung tahun 2022, setibanya di Hanoi Vietnam, Jumat (13/5). Berkekuatan 10 atlet dan 5 ofisial, tim yang akan turun di divisi *recurve* dan *compound* ini dibebani target bisa meraih empat

medali emas. Pelatih panahan Indonesia, Subarno kepada *KR* melalui sambungan telepon mengatakan, tim Indonesia sudah tiba di Vietnam Jumat sore dan mendapatkan jadwal latihan resmi Sabtu (14/5) pagi dan siang. Rencananya perlombaan baru akan digelar Minggu (15/5), memainkan divisi

compound terlebih dahulu.

"Tadi kami mulai latihan resmi, pagi untuk *recurve* dan siang *compound*. Minggu kami akan mulai lomba divisi *compound*. Untuk kesiapan atlet, dari hasil latihan dan ujicoba, skor sudah bagus. Tinggal kami lakukan adaptasi kondisi cuaca dan lapangan saja untuk menyiapkan tim guna meraih target dua emas *recurve* dan dua emas *compound*," kata pelatih asal Kulonprogo itu, Sabtu (14/5).

Pada SEA Games tahun ini, 10 atlet Indonesia yang akan ambil bagian meliputi Riau Ega Aghata Salsabila, Arief Dwi Pangestu (DIY), Alviyanto Bagas Prastadi, dan Lisnawanto Putra Aditya (DIY) dari divisi *recurve* putra. Sedangkan untuk kategori *recurve* putri Rezza Octavia dan Pande Putu Gina Putri

Divisi *compound* putra:

Deki Adika Hastian, Prima Wisnu Wardhana (DIY), dan Hendika Pratama Putra. *Compound* putri diwakili Sri Ranti.

Sementara itu saat dihubungi terpisah, atlet panahan Indonesia asal Kota Yogyakarta, Prima Wisnu Wardhana mengatakan, SEA Games kali ini menjadi kesempatan ketiganya membela Indonesia di ajang olahraga terbesar di Asia Tenggara. Dari semua negara yang ambil bagian, peraih medali emas nomor perorangan divisi *compound* putra SEA Games 2017 ini mengaku, tim Malaysia dan Thailand masih menjadi pesaing terkkuat.

Meski demikian, atlet yang rencananya akan turun di nomor *mix compound*, tim *compound* dan perorangan ini akan berusaha maksimal menjadi yang terbaik di ajang ini. (Hit)-f



KR-Istimewa
Empat atlet dan pelatih panahan Indonesia asal DIY siap berlomba di SEA Games Vietnam 2021 yang berlangsung tahun 2022.

Alisa Sumbang Emas dari Wushu

HANOI (KR) - Cabang olahraga (cabor) wushu ternyata tidak mau ketinggalan dengan cabor dayung, menyumbang medali emas bagi kontingen Merah Putih. Pada pertandingan di Cau Giay Gymnasium, Hanoi Vietnam, Sabtu (14/5), atlet wushu Alisa Mellymar sukses merebut medali emas dari nomor Taolu Taiji Quan Putri.

Alisa menyabet medali emas dari nomor tersebut, setelah mengumpulkan angka 9,71, berjarak dua poin di atas Agatha Chrystenz (Singapura) yang merebut medali perak dengan angka 9,69. Sedangkan medali perunggu direbut pewushu Malaysia Xuan

Sydney yang mengemas angka 9,68.

Dilansir *Antara*, Alisa yang kini berusia 20 tahun saat bertanding mampu memperlihatkan ketenangan di hadapan dewan juri yang berjumlah sembilan orang.

Selain bermodal ketenangan, juga agresif dan kuat ketika mengeluarkan jurus-jurus yang mengundang decak kagum penonton yang sebagian besar mayoritas penonton tuan rumah Vietnam.

Selain Alisa yang mempersembahkan emas bagi kontingen Indonesia, pewushu tim Merah Putih lain juga mendapatkan dua medali perak dari atlet Nicholas pada nomor Taolu Taiji Quan Putra

dengan poin 9,71, dan pewushu Haris Horatius pada nomor Taoulu Nan Quan putra dengan poin 9,70.

Pada hari yang sama, dua nomor lain yang juga dipertandingkan yaitu nomor Taoulu Taiji Quan Putri dan nomor Taoulu Dao Shu, yang juga diikuti pewushu Indonesia Nadhira Maurizka dan Zoura Nebulani, gagal meraih medali. Tapi dalam pertandingan wushu Jumat (13/5), Nadhira mampu merebut medali perak dari nomor Taoulu Jian Shu Putri. Sedangkan medali perunggu disabet pewushu Seraf Naro Siregar dari nomor Taoulu Chang Quan putra. (Rar)-f

Tim Dayung Indonesia Tambah 4 Emas

HAI PHONG (KR) - Kontingen Indonesia kembali menambah pundi-pundi medali emas dari cabor dayung. Dalam perlombaan *rowing* SEA Games 2021 Vietnam yang dilangsungkan di Hai Phong Rowing and Canoeing Training Center, Hai Phong Vietnam, Sabtu (14/5), tim dayung Merah Putih menambah empat medali emas lagi.

Keempat medali emas tambahan dari cabor dayung itu disumbangkan Ferdiansyah/Denri Maulidzar pada nomor *Men's Pair*, Ihrum pada nomor *Men's Lightweight Singel Sculls*, Jefri Ardianto Suwarno/Rio Riski Darmawan dari nomor *Men's Lightweight Pair*, dan Memo/Edwini Ginanjar/Rifky Harits/Sulprianto dari nomor *Men's Lightweight Quadruple Sculls*.

"Alhamdulillah bisa mempersembahkan

medali emas lagi bagi kontingen Indonesia. Meski menang, saya merasa belum puas, karena saya tidak hanya ingin menang di SEA Games, juga bisa menang event yang lebih besar lagi yaitu di Asian Games dan Olimpiade," ujar Ferdiansyah dilansir *Antara*.

Menurut Ferdiansyah, tuan rumah Vietnam memang selalu menjadi saingan terberat. "Meski begitu, secara persiapan kami jauh lebih baik dari Vietnam," sambungnya.

Indonesia setelah tambahan 4 emas tersebut, saat ini dari cabang dayung telah mengumpulkan 8 emas dan 5 perak di SEA Games 2021 di Vietnam.

Setelah *rowing* berakhir, perlombaan cabor dayung dilanjutkan mempertandingkan nomor kano/kayak mulai Selasa (17/5) hingga Sabtu (21/5). (Rar)-f

Perempuan dan Energi Terbarukan



Rezki Satris, SIP MA
Prodi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta

KRISIS energi saat ini telah melanda berbagai negara secara global, tidak hanya bagi negara berkembang akan tetapi juga bagi negara maju. Hal ini disebabkan setidaknya ada tiga hal yang memengaruhi, pertama melonjaknya harga energi berbahan bakar

fosil, seperti minyak, gas, dan batu bara, sebagai akibat tingginya permintaan energi dalam proses pemulihan ekonomi akibat pandemi global covid-19, kedua beberapa negara kesulitan dalam melakukan transisi energi menuju energi terbarukan, dan yang terakhir adalah konflik Rusia-Ukraina ikut memperkeruh kelangkaan sumber-sumber energi. Fenomena krisis energi yang telah melanda berbagai negara tersebut, menjadi sinyal yang kuat bagi negara yang memiliki ketergantungan terhadap energi yang berbahan bakar fosil untuk mengubah arah penggunaan menuju alternatif energi yang ramah terhadap lingku-

ngan. Tentu hal ini tak kecuali bagi Indonesia sebagai negara pengimpor minyak dan Liquefied Petroleum Gas (LPG). Sudah saatnya Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumberdaya alam menjadikan energi terbarukan sebagai energi alternatif utama dalam menggerakkan perekonomian bangsa. Sumber energi terbarukan adalah sumber energi yang dihasilkan dari sumber daya energi yang berkelanjutan yang tidak akan pernah habis. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki potensi energi baru dan terbarukan yang sangat tinggi. Selain karena potensi sumber daya alam, In-

donesia juga dikenal sebagai negara yang memiliki komitmen dalam mengurangi emisi gas rumah kaca sebagaimana dalam capaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG). Bicara soal sektor energi kerap dianggap erat kaitannya dengan sektor teknologi baik yang hardware maupun software, di mana para penggunanya sering dikhususkan kepada kaum laki-laki saja. Sehingga kaum perempuan tidak diperhitungkan dalam sektor ini. Perempuan hanya ditempatkan sebagai konsumen energi, itupun dengan kesadaran perempuan terhadap kebutuhan sumber energi. Bagi perempuan

ketersediaan energi sangat berpengaruh pada kesehatan reproduksi, proses produksi rumah tangga, rasa keamanan individu, dan terkait pada tingkat kesejahteraan perempuan. Selain itu, melibatkan perempuan dalam mengembangkan energi berkelanjutan setidaknya akan memberikan kontribusi dalam mengurangi beban kerja perempuan untuk melakukan kegiatan di ranah domestik maupun di ranah publik. Seringkali kita temukan peran perempuan dilakukan dalam tiga hal yakni peran reproduktif yang mengaitkan dengan ketersediaan makanan di rumah, air bersih, serta kebutuhan lain yang memastikan kebutuhan dasar

di rumah terpenuhi. Dalam proses ini, perempuan akan selalu dihadapkan dengan sumber-sumber energi. Kedua, peran produktif perempuan yang diidentik dengan kegiatan usaha di rumah dengan beragam jenis seperti keikutsertaan dalam melakukan kegiatan bisnis online dan kegiatan lainnya yang bersinggungan dengan proses pendapatan rumah tangga. Dan yang tak kalah pentingnya adalah peran sosial yang juga melekat pada perempuan. Perempuan dituntut untuk bisa bersosialisasi dengan tetangga, kerabat dan keluarga lainnya. Tentu peran ini tidak terlepas dari aspek sumber-sumber energi yang akan mereka gu-



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

nakan. Melihat fenomena tersebut, sudah saatnya isu energi terbarukan tidak lagi selalu diidentik dengan kegiatan maskulin akan tetapi sudah menjadi kebutuhan dan kegiatan bersama. Oleh karena itu, dalam peningkatan kapasitas di bidang energi, perempuan perlu mendapatkan pengetahuan dan skill sehingga mereka mampu membangun sebuah gerakan untuk mengaplikasikan sumber-sumber energi menjadi energi terbarukan.***